

BAB I

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penerapan metode PDM pada Proyek Konstruksi Gedung UPTD, Galeri, dan Koperasi Sentra Tenun Lintau Buo didapat kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas didapatkan hubungan antar item-item pekerjaan, dan penjadwalan waktu dengan menggunakan metode PDM dapat direncanakan dengan menghasilkan diagram PDM. Diagram PDM yang dihasilkan dapat dilihat pada lampiran diagram jarinagn PDM.
2. Dari data total durasi proyek yang didapar adalah 21 minggu. Dan setelah penulis menganalisa dengan menghubungkan setiap item-item pekerjaan dan didapatkan diagram jaringan PDM mendapatkan total durasi pekerjaan yaitu 18 minggu.
3. Dari hasil analisa penjadwalan proyek dengan menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) didapat 28 pekerjaan yang berada dijalur kritis. Item – item pekerjaan tersebut yaitu:
 - A. Pekerjaan pendahuluan
 - Pekerjaan Stek Out dan Pemasangan Bouplank
 - Pembersihan Lapangan dan Pemerataan
 - B. Pekerjaan Pondasi
 - Galian Tanah
 - Urugan Tanah Kembali
 - Pekerjaan Lantai Kerja Fc' 14,5 Mpa
 - Pekerjaan Beton
 - Pekerjaan Bekisting Tapak Pondasi
 - Pekerjaan Pembesian
 - C. Pekerjaan Sloof S1 Uk. 20x30 cm
 - Pekerjaan Beton Sloof
 - Pekerjaan Bekisting Sloof
 - Pekerjaan Pembesian Sloof
 - D. Pekerjaan Sloof Type SP 15/20 cm

- Pekerjaan sloof
- E. Pekerjaan Kolom K1 Pedestal Uk. 25x25 cm
- Pekerjaan Beton
 - Pekerjaan Bekisting
 - Pekerjaan Pembesian
- F. Pekerjaan Balok B1 Uk. 20x30 cm
- Pekerjaan Beton
 - Pekerjaan Bekisting
 - Pekerjaan Pembesian
- G. Pekerjaan Struktur Atap
- Pekerjaan Pemasangan Rangka Kuda-Kuda
 - Pemasangan Penutup Atap Genteng Metal
 - Perabung Genteng Metal
 - Lisplank
 - Mahkota Gonjong
 - Sisik Ikan
 - Ornamen Kalelawar
 - Perletakan Kuda-Kuda
 - Pekerjaan Pasang Ukiran GRC
 - Pekerjaan Accessories Atap

Untuk jalur kritisnya dapat dilihat pada lampiran digram jaringan PDM.

1.2 Saran

Sebaiknya dilakukan penjawalan ulang dengan metode yang sama tapi untuk kasus yang lebih besar dan kompleks seperti contohnya penjadwalan pada bangunan bertingkat banyak dan dengan memasukkan seluruh item pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Evrianto, 2004. *Penyusunan Work Breakdown Structure (WBS)*.
- Ervianto, I.W. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Revisi*. Yogyakarta. Andi.
- Heizer, Jay dan Render, Barry, 2006. *Operation Management*, Edisi Ke 7 Selemba Empat, Jakarta, 2006
- M. Husen Abrar. 2009. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: ANDI.
- PMI (Project Management Institute, Inc). 2004. A Guide To The Project Management Body Of Knowledge (PMBOK), 3rd edition, Newtown Square, Pennsylvania, USA
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2003, *Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*, Jakarta.
- RIANA, R., SUNGKONO, ARIANTO, B., & BHIRAWA, W. T. (2022). Konstruksi Penyaluran Gas Pt Pgn Solution Ke Konsumen Menara Btpn Pert. JURNAL TEKNIK INDUSTRI
- Syafriandi, 2017. *Manajemen Konstruksi dengan Aplikasi Microsoft Project*.
- Soeharto, I. 1995. *Manajemen Konstruksi dari Konseptual Hingga Operasional*. Erlangga. Jakarta.